

## Butik Indah Bordir

# Pilihan Beragam, Tapi Bukan Fabrikasi

Terutama ibu-ibu, berkunjung ke kota Delta tak lengkap rasanya jika tak mampir ke Butik Indah Bordir di Jl Yos Sudarso.

LAININ NADZIROH  
nin1512@yahoo.com

**BUTIK** milik Laila Cahyawati Nadhim ini, menjadi salah satu tempat favorit bila berkunjung ke Sidoarjo. Tak mengherankan jika hari Sabtu, Minggu, atau hari-hari libur nasional lainnya, butik ini selalu penuh pengunjung. Bahkan, sebulan sebelum Ramadan, pengunjung membludak karena mencari baju-baju untuk lebaran.

Berbagai koleksi busana ada di sini. Mulai kebaya, batik, baju kasual, serta baju santai untuk keluarga. Ada yang berbahan biasa, sutra, dan lain-lain. Juga ada sandal cantik, kerudung, dan berbagai aksesoris lainnya.

Butik Indah Bordir dirintis mulai tahun 1994. Awalnya, Laila, sebagai istri seorang pejabat di pemerintahan, hanya ingin mencari kesibukan dengan berbisnis bordir kecil-kecilan. Ternyata, usahanya sebut mendapat sambutan hangat konsumen dan pengrajin.

"Jika sebelumnya bisnis dimulai dari rumah, akhirnya membuat toko di seberang rumah. Soalnya sudah tidak muat kalau di rumah lagi," tutur Na-



**BANYAK PILIHAN:** Pembeli sedang memilih baju di butik Indah Bordir. Banyak corak dan pilihan, dari yang murah hingga yang mahal, semua *hand made*.

dhim yang mantan Kepala Bappeda Sidoarjo ini.

Biasanya, pola bordir diran-

cang oleh pihak butik. Lantas, untuk pembuatannya, Indah Bordir memberdayakan pengra-

jin bordir di daerah Sidoarjo dan Bangil untuk mengerjakannya. Untuk tetap menjaga kualitas,

butik juga selalu melakukan *quality control* untuk memeriksa hasil akhir.

Toko di seberang rumah Laila ini, pada 2001 mulai dioperasikan. Awalnya, toko ini hanya berukuran sekitar 10 m x 20 m<sup>2</sup> saja. Namun, dalam perkembangannya, toko itu diperluas dua kali lebih besar dari yang sebelumnya.

Ruang parkirnya pun menjadi lebih luas pula. Sebab, biasanya para pengunjung butik ini se-

bagian besar menggunakan mobil. Bahkan, mereka yang berasal dari luar kota, tak sedikit diantaranya yang menggunakan bus rombongan.

Hebatnya, tak hanya dari berbagai Indonesia saja, para pengunjung datang ke butik. Ada pula pembeli yang berasal dari luar negeri seperti Brunei Darussalam, Malaysia, dan lain-lain. "Mereka sangat suka datang ke sini, karena banyak pilihan," tutur seorang penjaga butik.

Tentu saja, untuk menyuguhkan layanan yang mengesankan kepada pelanggan, Laila memperlakukan semua pembelinya sebagai raja. Banyak pilihan corak dan harga disediakan. Dari yang berbandrol puluhan ribu hingga jutaan, ada. Siapa pun yang datang, tinggal menyesuaikan kemampuan kantong dan selera.

Di butik ini pun, pengunjung diberi keleluasaan memilih barang yang dikehendakinya. Mereka bisa berlama-lama di ruangan berpendingin, lepas alas kaki, dan *ngleset* di atas karpet.

Untuk melihat bordir secara detail pun, mereka tidak dilarang ketika harus membuka kain bordir yang sudah dipak rapi. Itu semua dipahami oleh Laila bahwa bordir memang tidak bisa dilihat dari satu sisi saja.

Ety Mariana, ibu muda asal Sedati, mengaku sering mencari bahan-bahan baju bordir yang kualitasnya bagus ke butik ini. Sebab, selain motif dan variasinya banyak, harganya pun beragam. "Bisa memilih sesuai kekuatan kantong, lah" katanya.

"Biasanya, saya mencari bahan kebaya untuk dirinya sendiri, atau *gift* buat *temen-temen*," tutur Ety yang berbelanja ditemani suaminya, Mukhsun. (\*)

## Batik Tulis Jetis

# Corak Beras Wutah dan Kembang Bayem

Corak dan nuansa seninya khas: sulur-sulur beras wutah, kembang bayem, dan aksentuasi warna cerah yang berani. Batik Jetis bercita rasa beda. Dia tetap punya gaya diantara sekian banyak motif batik yang lagi boom di negeri ini.

VEGA DWI ARISTA  
vegadwiarista@yahoo.co.id

SEJAK pengukuhan batik Indonesia oleh United Nation Education Scientific and Cultural Organization (Unesco) pada 2 Oktober 2009, Batik Jetis Sidoarjo semakin diminati. Peresmian Kampung Batik Jetis pada 3 Mei 2008 lalu sebagai tempat perkampungan batik tulis Jetis, semakin menambah daya minat masyarakat untuk memasuki kampung itu.

Gerai dan toko di Kampung Batik Jetis mulai ramai pengunjung. Kawasan yang dekat dengan akses jalan raya pusat kota itu juga mempunyai nilai plus tersendiri.

Ketua Paguyuban Kampung Batik Jetis Sidoarjo (PABIS), Nurul Huda, mengungkapkan, perkembangan Batik Tulis Jetis, bukan linear, tetapi meroket. Meroketnya perkembangan bati di tempat itu karena dukungan pemerintah pusat memerintahkan batik, serta dukungan



**TRADISIONIL:** Para perajin batik tulis Jetis tekun dengan karya corak khas.

Pemkab Sidoarjo mengembangkan budaya daerahnya. "Batik tulis Sidoarjo tumbuh signifikan," terangnya.

Tumbuh berkembangnya Batik Tulis Jetis juga karena ciri khasnya yang sulit ditiru dan bebas ekspresi. Nurul mengatakan, Batik Jetis selalu identik dengan gambar Beras Wutah, Kembang Bayem dan Tebu.

Warna menyolok mengidentifikasikan sebagai filsafat Si-

doarjo. "Dari tiga corak gambar itu, dapat dikembangkan sesuai keinginan dan ekspresi pengrajin," terang Ketua Koperasi Wijaya Utama TBB (Tenun, Batik, Bordir) Jawa Timur ini.

Sedikitnya 35 pengrajin yang saat ini tinggal di Kampung Jetis terus beraktivitas melayani pesanan satuan maupun kodian.

Harga Batik Tulis Jetis pun beragam, tergantung ukuran, tingkat kesulitan, dan coraknya. Kain

Batik Tulis Jetis dengan ukuran 2,25 x 1,5 m<sup>2</sup> dapat mencapai harga Rp 1 juta. Batik dengan harga minimal Rp 120 ribu juga tersedia. "Tingkat kesulitan membuat tulisan di kain juga menjadi kriteria harga batik," tuturnya.

Para pengrajin Batik Tulis Jetis juga menjaga kualitasnya. Mereka rata-rata menyediakan biji 'Klerek' sebagai tanaman untuk mencuci kain batik. "Biar kualitas batik terus terjaga," tegasnya. (\*)

Dewan Pimpinan Daerah  
**PARTAI AMANAT NASIONAL**  
KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan  
**DIRGAHAYU**

151 Tahun  
Kab. Sidoarjo  
31 Januari 1959 - 31 Januari 2010

1 Tahun  
RADAR SIDOARJO  
31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

**Ir. H. Khulaim Junaidi**  
Ketua

**CITRAGARDEN**  
SIDOARJO KOTA

**DIRGAHAYU**  
151 Tahun  
Kab. Sidoarjo  
31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

Prominent residence at city center

Marketing Office  
Ruko Sentra Niaga RK 32 - CitraGarden  
Jl. Terusan Mayjen Sungkoto - Sidoarjo  
Telp. (031) 806282 Fax (031) 806238

The Only Dase Atmosphere in Town

**DIRGAHAYU**  
151 Tahun  
Kabupaten Sidoarjo

Atmosfer berbelanja dan area komersial menghiasi deretan terdepan

**CITRAINDAH**  
SIDOARJO KOTA

Jl. KH. Mulinin No. 11  
Ruko Blok D-11 Sidoarjo  
031-892 9999

**CITRAHARMONI**  
PERUMAHAN BERNUANSA SENI

**DIRGAHAYU**  
151 Tahun  
Kab. Sidoarjo  
31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

NEW OCARINA

Jl. Raya Trosobo KM 19 Taman - Sidoarjo  
Telp. (031) 788-6949 Fax (031) 788-6939